



Intisari

Efek liburan merupakan salah satu anomali kalender yang paling terkenal dan telah dikonfirmasi keberadaannya secara empiris. Penelitian ini mencoba menguji perilaku investor yang ditunjukkan oleh keberadaan efek liburan pada pasar Indonesia dari 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2017. Disamping itu, penelitian ini memperluas jangkauan penelitian dengan menguji penurunan efek liburan dan menentukan pengaruh industri tertentu terhadap signifikansi *return* harian saham disekitar hari libur. Pendekatan berbasis regresi digunakan dalam pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasar secara keseluruhan ditemukan adanya efek pra-liburan dan efek pasca-liburan, serta efek ini terbukti mengalami penurunan. Tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa efek liburan terjadi karena adanya pengaruh industri tertentu.

Kata kunci: efisiensi pasar; anomali pasar; efek kalender; efek liburan



Abstract

The holiday effect is one of the best known of calendar anomalies with its existence have been empirically confirmed. This paper examines the holiday effect in Indonesia daily stock return from 1 January 2002 to 31 December 2017. In addition, this paper extends work by determining whether the effect has declined overtime and considering whether the effect is driven by any particular industry. A regression-based approach is employed. The results indicate that the Indonesian market overall provides evidence of a pre-holiday and post-holiday effect and the effect is shown to have weaken over period of investigation. No evidence is found that the effect appears as the result of a strong holiday effect in related industry.

Keywords: *market efficiency; market anomalies; calendar effect; holiday effect*